

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 30 orang dengan Lupus (ODAPUS) di Yayasan Syamsi Dhuha Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar ODAPUS di Yayasan Syamsi Dhuha Bandung memiliki derajat *resilience* yang tinggi dan sebagian kecil derajat *resilience* yang rendah.
2. ODAPUS yang memiliki derajat *resilience* yang tinggi, ternyata memiliki derajat *resilience* yang tinggi pula pada setiap aspeknya, yaitu *social competence, problem solving skills, autonomy* dan *sense of purpose and bright future*.
3. ODAPUS yang memiliki derajat *resilience* rendah namun memiliki derajat *problem solving skills* tinggi, menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan tingginya *opportunities for participation and contribution* dari kantor dan komunitas.
4. *Protective factors* yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan derajat *resilience* yaitu *caring relationships* dari kantor, *high expectations* dari kantor dan komunitas, dan *opportunities for participation and contribution* dari komunitas

5. *Protective factors* yang tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan derajat *resilience* yaitu *caring relationships* dari keluarga dan komunitas, *high expectations* dari keluarga, dan *opportunities for participation and contribution* dari keluarga dan kantor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

5.2.1 Untuk Penelitian Lebih Lanjut

- 1). Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kategori *protective factors* dengan aspek-aspek dalam *resilience*.
- 2). Disarankan menggunakan norma kelompok pada perhitungan dari hasil alat ukur.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Bagi para ODAPUS
 - Memahami seberapa tinggi derajat *resilience* yang dimiliki agar ODAPUS dapat mengetahui aspek mana yang rendah pada dirinya sehingga dapat mencari sumber-sumber di lingkungan dan memanfaatkannya saat ODAPUS membutuhkan.
- 2) Bagi keluarga ODAPUS

- Untuk meningkatkan kemampuan *problem solving skills* ODAPUS, diharapkan anggota keluarga memberikan kesempatan kepada mereka dalam mengambil keputusan dalam diskusi keluarga, melibatkan ODAPUS untuk menyelesaikan masalah keluarga. Memberikan kesempatan kepada ODAPUS untuk memberi saran atas masalah yang dihadapi keluarga.
- Untuk meningkatkan kemampuan *autonomy*-nya, para orang tua/anggota keluarga diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada ODAPUS untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan mendorong ODAPUS agar mampu menyesuaikan diri ke lingkungan.
- Untuk meningkatkan *sense of purpose*, diharapkan para orang tua/anggota keluarga dari ODAPUS memberikan harapan kepada ODAPUS agar mereka mampu menjalani pola hidup sehat.

3) Bagi komunitas

- Yayasan Syamsi Dhuha Bandung dapat menyampaikan mengenai pentingnya *resilience* kepada semua ODAPUS sehingga mereka diharapkan mampu meningkatkan *resilience* yang mereka miliki sehingga mampu beradaptasi secara positif di lingkungan.